



**NOTULA**  
**SEMINAR INTERNASIONAL KEBAHASAAN**  
**PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN**  
**DIPLOMASI KEBAHASAAN**

**PPSDK**

Hari, Tanggal : Selasa, 9 Juli 2019

Waktu : 10.00—12.00

Tempat : Aula Cikini 3-4, Hotel Mercure Cikini, Jakarta

Peserta : Daftar terlampir

Narasumber : Assoc. Prof. Pauline Jones

Moderator : Dian Palupi

Judul : Text-Based Approaches in Language and Literacy Teaching

Mengetahui,

Dr. Joni Endardi, M. Hum.  
Kepala Bidang Pengembangan Strategi  
Kebahasaan

Notulis,

Indah Okitasari

**Pembukaan:**

Seminar internasional kebahasaan ini dilaksanakan pada 9—11 Juli 2019 di Hotel Mercure Cikini, Jakarta. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan tentang praktik strategi dan diplomasi bahasa melalui diskusi dan menghasilkan rekomendasi yang dapat melahirkan kebijakan teknis untuk pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Seminar ini dihadiri oleh narasumber baik dari dalam maupun luar negeri, salah satunya Ass. Prof. Pauline Theresa Jones yang menjadi narasumber pada sesi penyaji utama tentang Pendekatan Berbasis Teks pada Pembelajaran Bahasa (*Text-Based Approaches in Language and Literacy Teaching*). Sesi ini dilaksanakan pada hari pertama kegiatan seminar, pada tanggal 9 Juli 2019, pukul 09.00—12.00 WIB. Sesi ini dimoderatori oleh Dian Palupi dan notulis oleh Indah Okitasari

**Pembahasan**

- a. Pauline menyatakan bahwa Australia dan Indonesia memiliki pendekatan kurikulum nasional yaitu teks berbasis genre. Pendekatan ini berdasarkan Systemic Functional Language.
- b. Tujuan bahasa dalam dunia pendidikan, di antaranya sebagai bentuk pengajaran (*instructing*), adanya perdebatan (*arguing*), penggambaran (*describing*), hiburan (*entertaining*), *recounting*,

dan penjelasan (*explaining*).

- c. Pauline memberi contoh pembelajaran bahasa melalui teks naratif “The Mimis” yang berasal dari cerita tradisional Aborigin tentang seorang anak laki-laki yang beranjak dewasa. Berikut tahapan dari pembelajaran bahasa berdasarkan teks naratif: Konteks dari cerita tersebut adalah kehidupan dan kebudayaan suku Aborigin. Siswa dipersilakan untuk mencari informasi mengenai Aborigin kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan makna dari cerita The Mimis. Selanjutnya siswa diberikan pertanyaan terkait teks. Kemudian siswa diminta untuk menceritakan kembali teks tersebut. Terakhir siswa dapat merefleksikan mengenai apa yang telah mereka pelajari.
- d. Pauline kembali memberi contoh kedua yaitu teks naratif berupa biografi dari Ben Chifley berbentuk rekaman digital.
- e. Pauline memberi model dan dekonstruksi dalam pengajaran berbasis GBA
- f. Pauline mencontohkan dengan dapat memberikan teks kepada siswa tentang “mixture”. Contoh teks yang diberikan oleh Prof. Jones tersebut dapat dijadikan model pembelajaran berbasis GBA yang diberikan kepada siswa.
- g. Pendekatan GBA memiliki banyak kelebihan untuk dapat ditawarkan/digunakan dalam pedagogi pendidikan bahasa, yang di dalamnya meliputi (a) fleksibilitas, teori yang dapat dimanfaatkan dapat berbagai teks, baik teks lisan, tulis, visual, dan multimodal, b) membantu guru dalam mengidentifikasi kurikulum (kebutuhan) siswa, termasuk menilai capaian siswa, c) dapat dijadikan model pedagogi.
- h. Tantangan pengajaran ini adalah genre (*expanded and new genres*), field (*interdisciplinarity, project-based learning, and creative, flexible thinking*), tenor (*collaborative work teams, more autonomy and responsibility*), dan mode & mediumnya (*new media & software technology, multimodal the new norm, ‘game-like’ digital texts, coding for young learners*)

## **Diskusi**

Pradipta, duta bahasa Jawa Barat

Pertanyaan:

Bagaimana cara guru mengantisipasi kesulitan siswa dalam penggunaan kurikulum GBA?

Jawaban: Hal yang mendasar adalah pemahaman guru terhadap pendekatan GBA. Pemahaman secara komprehensif guru tentang pembelajaran berbasis GBA ini dapat memudahkan siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis teks dan sistem fungsional bahasa di dalamnya.

## **Penutup:**

Acara sesi siang ini ditutup pada pukul 12.00. Pemateri menyampaikan ucapan terimakasih kepada audien atas masukan penting bagi makalahnya. Kemudian moderator menutup acara dengan salam.